

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Hasil Uji Validasi Butir soal**

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengadakan uji coba pada instrument tes. Tes yang dibuat divalidasi oleh beberapa validator yang memang ahli dalam bidang ilmu matematika. Adapun yang bersedia menjadi validator pada uji validasi instrumen tes ini adalah Bapak Eko Wahyu Nur Sofianto, M. Pd dan satu guru yaitu Ibu Wali Kelas V SDS Jelapat Utama. Uji coba dilaksanakan di SD Swasta Jelapat Utama pada tanggal 6 Desember 2022 pada jam pertama pelajaran dengan jumlah peserta 20 orang. Instrument tes terdiri dari 1 perangkat soal *pretest* dan *post test* yang terdapat 10 soal. Berdasarkan hasil uji coba tes akan di dapat data yang selanjutnya dilakukan perhitungan untuk validasi dan reliabilitas instrumen tes menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil soal dari uji validasi dan reabilitas yang sudah di uji cobakan kepada siswi akan digunakan untuk menentukan instrument tes yang akan dipakai dalam penelitian, instrumen soal yang dipilih adalah soal yang valid dalam perangkat tersebut. Adapun hasil uji validasi dan reabilitas dapat dilihat pada deskripsi tabel di bawah.

**Tabel 4. 1 Kesimpulan Data Validasi dan Reabilitas**

| No Soal | Nilai R Hitung | Nilai R tabel | Valid* | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|---------|----------------|---------------|--------|------------------|------------|
| soal1   | 0.644          | 0.444         | Valid* | 0.818            | Reliable   |
| soal2   | 0.619          | 0.444         | Valid* |                  |            |
| soal3   | 0.784          | 0.444         | Valid* |                  |            |
| soal4   | 0.839          | 0.444         | Valid* |                  |            |
| soal5   | 0.705          | 0.444         | Valid* |                  |            |
| soal6   | 0.512          | 0.444         | Valid* |                  |            |
| soal7   | 0.571          | 0.444         | Valid* |                  |            |
| soal8   | 0.546          | 0.444         | Valid* |                  |            |
| soal9   | 0.473          | 0.444         | Valid* |                  |            |
| soal10  | 0.610          | 0.444         | Valid* |                  |            |

Keterangan:

\* = butir soal yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

Perhitungan hasil untuk data validasi dan reabilitas yang dilampirkan pada lampiran 8. diketahui bahwa semua soal dinyatakan valid berdasarkan hasil data yang diperoleh, sehingga peneliti akan menggunakan semua soal untuk dijadikan sebagai instrumen tes saat *pretest* dan *posttest*.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 20 Januari sampai 27 Januari 2023 dengan 2 kali pertemuan ditambah 1 kali *pretest* dan 1 kali *posttest*. Materi yang di sampaikan adalah mengenai “Kecepatan dan Debit” yang akan

dilakukan di kelas V MI Tahfiz Assanabil Banjarmasin. Pada penelitian ini pada saat proses pembelajaran, peneliti bertindak sebagai pengajar dengan menyesuaikan RPP yang telah di buat. Adapun jadwal pelaksanaan pembelajaran lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah.

**Tabel 4.2. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran**

| <b>Pertemuan</b> | <b>Hari/Tanggal</b>     | <b>Waktu</b> | <b>Pokok Bahasan</b>         |
|------------------|-------------------------|--------------|------------------------------|
| 1                | Jum'at, 20 Januari 2023 | 1-2          | Pelaksanaan <i>pre test</i>  |
| 2                | Selasa, 24 Januari 2023 | 1-2          | Pembelajaran 1               |
| 3                | Rabu, 25 Januari 2023   | 1-2          | Pembelajaran 2               |
| 4                | Jum'at, 27 Januari 2023 | 1-2          | Pelaksanaan <i>post test</i> |

Sebelum pembelajaran berlangsung, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala hal yang diperlukan pada saat proses penelitian berlangsung. Hal yang perlu disiapkan peneliti adalah membuat RPP, menyiapkan materi yang diajarkan dengan menggunakan youtube, (RPP dapat dilihat pada lampiran 12) dan alat evaluasi pada setiap akhir pembelajaran yang berupa soal, mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan sebagai bahan penilaian terhadap kegiatan siswi dan kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

### **3. Analisis Kegiatan Pembelajaran Matematika di Kelas V MI Tahfiz Assanabil Banjarmasin dengan Menggunakan Youtube**

Kegiatan pembelajaran matematika pada umumnya terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

#### **a. Kegiatan Awal**

Kegiatan awal pada saat pembelajaran di kelas adalah guru memberikan salam pembuka dan bersama-sama membaca doa sebelum memulai pembelajaran. Kemudian guru mengabsen kehadiran siswi serta menanyakan kabar keadaan siswi di kelas dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan di sampaikan.

#### **b. Kegiatan Inti**

Kegiatan inti merupakan pemberian materi yang akan di sampaikan oleh guru. Pertama-tama guru akan mencari sumber video di youtube yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan sesuai dengan rencana pelekasanaan pembelajaran yang dibuat. Pada pertemuan guru akan menyampaikan materi dengan menampilkan video dari youtube sabagai media pembelajaran di kelas. Setelah penayangan youtube siswi akan diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan agar siswi lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

### c. Kegiatan Akhir

#### 1) Evaluasi

Pada akhir pembelajaran berlangsung guru dan siswi akan mengadakan evaluasi pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswi memahami dan menguasai materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan cara siswi memberikan tanggapan dan kesimpulan mengenai materi dan pembelajaran yang disampaikan, setelah itu guru akan memberikan penguatan berupa penyampaian kesimpulan singkat yang berupa rangkuman dari pembelajaran yang sudah diajarkan. Adapun fungsi dari tahap evaluasi ini sendiri adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh youtube dengan kemampuan literasi numerasi siswi di kelas.

#### 2) Pemberian *Posttest*

Setelah proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan youtube maka akan diadakan *posttest* kepada siswi.

### **4. Analisis Hasil Kemampuan Literasi Numerasi Siswi pada Mata Pelajaran Matematika Sebelum Menggunakan Youtube**

Nilai Kemampuan Literasi Numerasi Siswi Pada Mata Pelajaran Matematika sebelum menggunakan Youtube dapat dilihat pada lampiran 14.

Pada lampiran 14 merupakan kemampuan awal atau *Pretest* siswi pada kemampuan literasi numerasi mata pelajaran matematika sebelum menggunakan youtube. Kemampuan awal ini di dapat memalui pemberian soal *pretest* kepada siswi dengan jumlah soal 10. Soal ini bertujuan untuk melihat kemampuan literasi numerasi siswi pada mata pelajaran matematika materi kecepatan dan debit.

**Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Siswi**

| Rentang Nilai | Tingkat Kemampuan Siswi | F  |
|---------------|-------------------------|----|
| 90 – 100      | Amat Baik               | 0  |
| 70 – 80       | Baik                    | 2  |
| 50 -60        | Cukup                   | 10 |
| 30 – 40       | Kurang                  | 8  |
| 10 – 20       | Sangat Kurang           | 8  |
| Jumlah        |                         | 28 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai siswi terbagi menjadi 2 orang dengan kualifikasi “baik”, 10 orang dengan kualifikasi “cukup”, 8 orang dengan kualifikasi “kurang” dan 8 orang dengan kualifikasi “sangat kurang”.

a. Rata-Rata, Standar Deviasi dan Variansi Hasil *Pretest* Siswi

**Tabel 4. 3 Rata-Rata, Standar Deviansi dan Variansi Pretest**

| Rata-rata | Standar Deviasi | Variansi | Minimum | Maximum |
|-----------|-----------------|----------|---------|---------|
| 42.86     | 19.787          | 391.534  | 20      | 80      |

Berdasarkan tabel V dapat dilihat nilai rata-rata, standar deviasi dan variansi hasil *pretest* siswi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 15. Nilai ini merupakan nilai dari hasil sebelum penggunaan youtube pada mata pelajaran matematika sehingga dapat diketahui nilai masing-masing siswi.

b. Uji Normalitas *Pretest* Siswi

Uji normalitas dipakai untuk mengetahui tingkat kenormalan distribusi suatu data dengan menggunakan aplikasi SPSS.

**Tabel 4. 4 Rangkuman Uji Normalitas Pretest Siswi**

| Tests of Normality |                                 |    |      |              |    |      |
|--------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|                    | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|                    | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| Nilai_Pretest      | .235                            | 28 | .000 | .854         | 28 | .001 |

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel di atas, pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan hasil uji normalitas untuk kelas V MI Tahfiz Assanabil adalah 0,000, karena signifikansi bernilai  $0,000 < 0,05$  maka data

tersebut tidak berdistribusi normal. Untuk perhitungan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 16.

### 5. Analisis Hasil Kemampuan Siswi pada Mata Pelajaran Matematika Sesudah Menggunakan Youtube

Pada akhir pembelajaran dilaksanakan sebuah tahap evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi siswi pada mata pelajaran matematika materi kecepatan dan debit. Tes evaluasi yang dilakukan pada kelas V MI Tahfiz Assanabil Banjarmasin dilaksanakan pada pertemuan terakhir atau pada pertemuan ke-4. Jumlah peserta yang ikut dalam tes evaluasi atau *post-test* ada 28 orang.

**Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Nilai Post-Test Siswi**

| Rentang Nilai | Tingkat Kemampuan Siswi | F  |
|---------------|-------------------------|----|
| 90 – 100      | Amat Baik               | 23 |
| 70 – 80       | Baik                    | 5  |
| 50 -60        | Cukup                   | 0  |
| 30 – 40       | Kurang                  | 0  |
| 10 – 20       | Sangat Kurang           | 0  |
| Jumlah        |                         | 28 |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai siswi ada 23 orang yang mendapat kualifikasi “amat baik”, dan 5 orang yang mendapatkan nilai kualifikasi “baik”.

#### a. Rata-Rata, Standar Deviasi dan Variansi Hasil *Post-test*



**Tabel 4. 6 Rata-rata, Standar Deviasi dan Variansi Hasil Posttest**

| Rata-rata | Standar deviasi | Varians | Minimum | Maximal |
|-----------|-----------------|---------|---------|---------|
| 96,07     | 8,751           | 76,587  | 70      | 100     |

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan hasil rata-rata hasil kemampuan literasi numerasi matematika kelas V sesudah menggunakan youtube yaitu 96,07, standar deviasi 8,751, varians 76,587, nilai minimum 70 dan nilai maximumnya adalah 100. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18.

b. Uji Normalitas

**Tabel 4. 7 Rangkuman Uji Normalitas Hasil Kemampuan Literasi Numerasi Siswi setelah diberikan Perlakuan (Post-Test)**

| Tests of Normality |                                 |    |      |              |    |      |
|--------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|                    | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|                    | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| Nilai_Postes       | .495                            | 28 | .000 | .495         | 28 | .000 |

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS bertujuan untuk mengetahui distribusi data yang menggunakan uji *kolmogorov-Smirrov* dengan taraf 0,05. Sedangkan berdasarkan dari tabel di atas menunjukkan hasil kemampuan siswi setelah diberi perlakuan (*post-test*) menunjukkan

signifikansi bernilai 0,00. Karena  $0,00 < 0,05$ , maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal. Perhitungan lebih jelas ada pada lampiran 19.

Karena nilai *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji *N-gain score*.

c. Uji *N-gain Score*

Uji *N-gain score* dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dilakukannya uji *N-gain score* bertujuan untuk mengetahui apakah efektif penggunaan youtube terhadap literasi numerasi siswi dengan mengambil data dari nilai *pretest* dan *posttest* siswi. *N-gain score* di dapat dengan menghitung nilai *posttest* dan *pretest*, lalu dibagi dengan skor ideal yang dikurangi dengan nilai *pretest*.

**Tabel 4. 8 Rangkuman Uji N-gain Score**

**Descriptive Statistics**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Ngain_Skor         | 28 | .57     | 1.00    | .9477   | .11804         |
| Ngain_Persen       | 28 | 57.14   | 100.00  | 94.7704 | 11.80442       |
| Valid N (listwise) | 28 |         |         |         |                |

Berdasarkan tabel 4.9. uji N-gain, menunjukkan hasil nilai rata-rata atau *mean N-gain score* adalah 0,9477 atau 94,77% termasuk kedalam kategori tinggi atau efektif. Karena *N-gain score* apabila  $> 0,7$  maka termasuk ke dalam kategori tinggi. Sementara untuk *N-gain persen* apabila persentasinya  $>76$  maka termasuk kedalam tafsiran efektif. Dengan nilai N-gain skor minimum 0,57 dengan N-gain persen 57,14% dan nilai N-gain skor maksimum 1,00 dengan N-gain persen 100%. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan maka dengan itu  $H_a$  diterima karena pada hasil *N-gain score* menunjukkan kategori tinggi atau efektif. Dengan demikian berarti penggunaan youtube efektif terhadap literasi numerasi siswi pada pelajaran matematika kelas V MI Tahfiz Assanabil Banjarmasin.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dihasilkan gambaran tentang efektivitas penggunaan youtube terhadap literasi numerasi siswi pelajaran matematika kelas V MI Tahfiz Assanabil Banjarmasin . Sampel pada penelitian ini adalah siswi kelas V sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 28 orang dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan youtube. Melalui uji normalitas data hasil soal *pretest* dan *protest* menunjukkan signifikansi bernilai 0,00. Karena  $0,00 < 0,05$ , maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.

Karena data yang diperoleh tidak berdistribusi normal pada uji normalitas, maka selanjutnya dilakukan Uji *N-gain score* dengan menunjukkan hasil nilai rata-rata atau *mean N-gain score* adalah 0,9477 atau 94,77% termasuk kedalam kategori tinggi atau efektif. Karena *N-gain score* apabila  $> 0,7$  maka termasuk ke dalam kategori tinggi. Sementara untuk *N-gain persen* apabila persentasinya  $>76$  maka termasuk kedalam tafsiran efektif. Dengan nilai *N-gain skor* minimum 0,57 dengan *N-gain persen* 57,14% dan nilai *N-gain skor* maksimum 1,00 dengan *N-gain persen* 100%. Nilai yang di dapat dari hasil data *pretest* dan *posttest* siswi.

Efektivitas pembelajaran dengan menggunakan youtube terhadap literasi numerasi siswi dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest* siswi yang mengalami peningkatan sebelum dilakukan pemberlakuan dan sesudah dilaksanakannya pemberlakuan. Selain itu juga dapat dilihat dari indikator efektivitas yang lain seperti proses komunikasi yang terjadi ketika pembelajaran, respon siswi dan aktivitas siswi selama pembelajaran berlangsung.

#### **1. Hasil Pelaksanaan Efektivitas Penggunaan Youtube Terhadap Literasi Numerasi Siswi pada Pembelajaran Matematika di Kelas V MI Tahfiz Assanabil Banjarmasin**

Penelitian ini menggunakan media youtube sebagai media pembelajaran untuk mengetahui efektivitas terhadap literasi numerasi siswi pada mata pelajaran matematika kelas V MI Tahfiz Assanabil

Banjarmasin. Efektivitas pembelajaran dengan media youtube dapat dilihat dari proses komunikatif antara guru dan siswi, respon siswi ketika pembelajaran, aktifitas siswi saat pembelajaran berlangsung, dan besarnya ukuran hasil yang diberikan terhadap hasil kemampuan siswi.

Pada pembelajaran dengan menggunakan youtube terhadap literasi numerasi, siswi berperan sebagai subjek pembelajaran dan guru berperan sebagai fasilitator. Maka ketika pembelajaran berlangsung harus ada kerja sama antara guru dengan siswi agar pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan menyenangkan sehingga tercapai tujuan dari pembelajaran dan berjalan dengan efektif atau terjalannya proses yang komunikatif. Guru harus mampu mengelola kelas agar siswi yang ada di kelas memperhatikan dan fokus pada materi yang diajarkan. Siswi juga dituntut untuk memiliki perhatian dalam menyimak video youtube yang ditampilkan serta memiliki keaktifan di kelas selama proses diskusi dan tanya jawab, sehingga siswi dapat memahami materi yang dipelajari. Selain itu siswi juga harus memahami dan menguasai materi yang dipelajari agar dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan secara tepat dan dapat menerapkan dalam memecahkan permasalahan di kehidupan sehari-hari.

Aktifnya siswi ketika pembelajaran juga menjadi tolak ukur dalam mengetahui efektif belajar siswi ketika pembelajaran berlangsung. Ketika

pembelajaran dengan pemberlakuan atau dengan penggunaan media youtube dilakukan di kelas, siswi yang mengikuti dapat fokus dan tenang dalam mendengarkan dan memperhatikan penjelasan yang ditampilkan di depan kelas. setelah penayangan pembelajaran dengan youtube masuk pada saat sesi tanya jawab atau diskusi, siswi juga cenderung aktif untuk bertanya dan mengemukakan jawaban yang diberikan. Jadi, selain dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*, proses ketika pembelajaran berlangsung juga dilihat. Sehingga perbedaan yang terjadi tidak hanya ada pada kemampuan kerja siswi pada saat menjawab tes. Pelaksanaan proses pembelajaran yang baik juga mempengaruhi hasil akhir siswi. Ketika pembelajaran berlangsung saat dilakukannya pemberlakuan siswi terlihat aktif dan dapat fokus sehingga pada penggunaan youtube saat pembelajaran efektif untuk membuat siswi jadi fokus saat pembelajaran.

Penggunaan youtube terhadap literasi numerasi siswi merupakan penggunaan youtube sebagai media yang akan dipakai ketika proses pembelajaran berlangsung. Siswi di minta untuk fokus dan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Ketika pemutaran video youtube siswi diminta untuk menyimak dan mendengarkan penjelasan yang ditayangkan, setelahnya dilakukan sesi tanya jawab dan diskusi yang dilakukan agar terjadi interaksi antara guru dengan siswi. Pada saat sesi diskusi dan tanya jawab diisi dengan memberikan kesempatan kepada

siswi untuk bertanya mengenai apa materi yang telah dipelajari. Sebelum guru menjelaskan dan memberi jawaban terhadap pertanyaan dari siswi, guru memberikan kesempatan kepada siswi lain untuk menjawab pertanyaan dari temannya untuk di diskusikan bersama-sama. Dengan menggunakan youtube pada saat pembelajaran merupakan hal yang baru, menyenangkan dan menarik bagi siswi, sehingga siswi bisa lebih aktif dan mudah dalam memahami materi yang diajarkan.

Sehingga penggunaan youtube terhadap literasi numerasi siswi pada mata pelajaran matematika dapat: (1) memberikan pengalaman baru pada proses pembelajaran matematika di kelas, (2) melatih siswi untuk lebih fokus selama pembelajaran berlangsung, (3) memberikan kesempatan pada siswi untuk lebih aktif dalam berdiskusi dan tanya jawab dalam kelas, (4) memungkinkan guru untuk lebih memperhatikan siswi dalam hal kebutuhan belajar serta individu dan dapat menjadikan youtube sebagai media pembelajaran yang menyenangkan, (5) memberikan kesempatan kepada siswi untuk mengembangkan kemampuan literasi numerasi pada kehidupan sehari-hari dalam memecahkan masalah.

**2. Hasil kemampuan siswi pada mata pelajaran matematika menggunakan youtube terhadap literasi numerasi sebelum dan sesudah dilakukan pemberlakuan.**

Pada penelitian ini kemampuan awal siswi atau hasil nilai *pretest* siswi jauh berbeda. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata nilai yang di dapat pada saat *pretest* pada kelas eksperimen adalah 42,86 sementara rata-rata nilai *posttest* pada kelas eksperimen setelah dilakukannya pemberlakuan adalah 96,07. Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa siswi pada kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil kemampuan setelah dilakukannya pemberlakuan.

Sebelumnya siswi melaksanakan proses pembelajaran yang sama dan diberikan tes untuk mengetahui hasil kemampuan literasi numerasi siswi. Berdasarkan hasil tes soal itu akan diambil dan diproses datanya untuk mengetahui hasil kemampuan siswi. Oleh karena itu, dilakukan perhitungan rata-rata pada nilai *pretest* dan *posttest* siswi dengan menggunakan SPSS 22 sehingga dapat dilihat terdapat peningkatan dan perubahan sebelum dan sesudah dilakukannya pemberlakuan. Hasil belajar siswi setelah dilakukan pemberlakuan lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswi sebelum dilakukan pemberlakuan. Atas dasar hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan youtube terhadap literasi numerasi siswi mata pelajaran matematika efektif terhadap hasil kemampuan siswi.

**3. Efektivitas penggunaan youtube terhadap kemampuan literasi numerasi siswi mata pelajaran matematika sebelum dan sesudah dilakukan pemberlakuan.**



Penelitian ini menggunakan media youtube sebagai media pembelajaran untuk mengetahui efektivitas terhadap literasi numerasi siswi pada mata pelajaran matematika kelas V MI Tahfiz Assanabil Banjarmasin.

Efektivitas pembelajaran matematika dengan menggunakan youtube dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai yang di dapat pada saat *pretest* pada kelas eksperimen sebelum pemberlakuan yang mendapat nilai sebesar 42,86 sementara rata-rata nilai *posttest* pada kelas eksperimen setelah dilakukannya pemberlakuan adalah 96,07. Pada hal ini menunjukkan nilai rata-rata setelah dilakukannya pemberlakuan lebih tinggi dari pada hasil nilai rata-rata sebelum dilakukannya pemberlakuan. Selanjutnya dilakukan uji *N-gain Score* untuk memperoleh data mengenai efektif penggunaan youtube terhadap literasi numerasi siswi mata pelajaran matematika dengan menghitung nilai *posttest* dan nilai *pretest* siswi. *N-gain score* di dapat dengan menghitung nilai *posttest* dan *pretest*, lalu dibagi dengan skor ideal yang dikurangi dengan nilai *pretest*. Dari uji *N-gain score* diperoleh hasil 0,9477 atau 94,77% yang termasuk kedalam kategori tinggi atau efektif. Sementara untuk *N-gain persen* apabila persentasinya  $>76$  maka termasuk kedalam tafsiran efektif. Sedangkan pada hasil dari uji *N-gain persen* memperoleh angka 94,77% yang termasuk dalam tafsiran efektif. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti penggunaan youtube terhadap

literasi numerasi siswi mata pelajaran matematika di kelas V MI Tahfiz

Assanabil Banjarmasin dinyatakan efektif.